

GEDUNG KONVENSI DI MAMMINASATA KABUPATEN GOWA SULAWESI SELATAN

Taufik Arfan¹, Irma Rahayu², Abd Rahman³

Jurusan Arsitektur UIN-Alauddin Makassar, Jurusan Arsitektur UIN-Alauddin Makassar

Jurusan Arsitektur UIN-Alauddin Makassar

e-mail: ¹taufik.arfan@gmail.com, ²irmamgee@yahoo.co.id, ³arahman@gmail.com

Abstrak_ Kabupaten Gowa memiliki prospek pembangunan dan komersial yang sangat potensial untuk pembangunan pusat pertemuan di Sulawesi Selatan. Adanya gedung konvensi yang berkonsep berkelanjutan (sustainable) yang memadai dan dikelola secara profesional akan mampu memwadahi kegiatan di kabupaten Gowa sesuai dengan peruntukannya. Tujuan laporan perancangan ini adalah menyusun suatu konsep perancangan melalui studi literatur, survey dan studi preseden dalam merencanakan dan merancang Gedung Konvensi di Mamminasata Kabupaten Gowa-Sulawesi Selatan. Metode yang dilakukan ialah dengan metode destruktif, yaitu menguraikan, menjabarkan, dan menjelaskan tentang faktor-faktor yang dibutuhkan dalam perencanaan dan faktor yang menentukan desain. Hasil dari perancangan ini meninjau spesifik dari Gedung Konvensi di Mamminasata Kabupaten Gowa yang merupakan syarat- syarat perencanaan yang meliputi: lokasi dan site, material dan struktur, Sirkulasi dan lingkungan, serta penampilan bangunan dan penataan ruang luar.

Kata kunci: gedung konvensi; berkelanjutan;

Abstract_ Gowa Regency has potential development and commercial prospects for the development of a meeting center in South Sulawesi. The existence of convention building with sustainable concept that is adequate and managed in accordance with its allocation. The purpose of this design report is to draft a design concept through the study of literature, survey and study precedents in planning and designing a conventional building at Mamminasata in Gowa District which is planning requirement that includes location and site, materials and structures, circulation and environment, and appearance of building and the arrangement of outdoor space.

Keywords : convention building; sustainable;

¹Dosen Jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar

²Dosen Jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar

³Alumni Jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar Angkatan 2016

PENDAHULUAN

Bisnis pariwisata memberikan kecerahan bagi pergerakan roda ekonomi nasional. Multiplier effect dari bisnis ini secara signifikan memberikan gairah investasi yang cukup menjanjikan. Investasi pada bisnis penyedia jasa diantaranya, traveling, bisnis perhotelan, souvenir, panti pijat, transportasi darat, laut dan udara, sampai dunia perbankan pun turut terimbas bisnis pariwisata ini. Dampak lain dari maraknya industri pariwisata ini adalah terserapnya tenaga kerja lokal, baik skilled labor maupun unskilled labor. Bisnis pariwisata cukup memberikan angin segar bagi ekonomi nasional, terlebih pengeluaran pemerintah sangat tergantung pada penyediaan devisa melalui pajak dalam negeri. Dapat diprediksi dampak yang ditimbulkan bilamana sektor riil, termasuk bisnis pariwisata ini lumpuh, bahwa sebagian besar roda ekonomi nasional pun terkena dampaknya. (<http://komitmenku.wordpress.com>, diakses 14 Mei 2015).

Berbagai program pemerintah untuk meningkatkan kinerja kepariwisataan Indonesia sebagai sektor andalan pembangunan nasional terus dilakukan, antara lain dengan menyelenggarakan program Visit Indonesia Year yang terakhir ini dilaksanakan pada tahun 2009 dengan tema "Marine & MICE". Penyelenggaraan MICE diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara, domestik dan mancanegara ke Indonesia untuk mengejar target jumlah kunjungan yang telah ditetapkan. Dalam rangka mendukung program tersebut, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata telah menetapkan 13 destinasi MICE (meeting, incentive, convention, and exhibition) unggulan, yaitu Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Bali, Balikpapan, Medan, Batam-Bintan, Padang-Bukittinggi, Makassar, Manado, Palembang, Mataram, dan Bandung. (<http://www.budpar.go.id>, diakses 14 Mei 2015).

Perkembangan kegiatan konvensi merupakan bagian dari industri pariwisata MICE (Meeting, Incentive, Conference, Exhibition) masa kini telah memberikan "warna dalam kegiatan bisnis industri pariwisata dunia", kegiatan konvensi memberikan beragam kontribusi terhadap kegiatan pariwisata, yang sangat menonjol adalah identik dengan pemberian pelayan/services. MICE dan bisnis pariwisata merupakan bisnis dengan high- quality dan high-income, yang memberikan kontribusi tinggi secara ekonomi terlebih bagi negara berkembang karena dalam pelaksanaannya banyak sekali menggunakan fasilitas pariwisata.

Kabupaten Gowa merupakan salah satu kabupaten yang masuk dalam kawasan Kota Metropolitan Mamminasata, yang mencakup 11 (sebelas) wilayah kecamatan, meliputi Kecamatan Somba Opu, Kecamatan Bontomarannu, Kecamatan Pallangga, Kecamatan Bajeng, Kecamatan Bajeng Barat, Kecamatan Barombong, Kecamatan Manuju, Kecamatan Pattallassang, Kecamatan Parangloe, Kecamatan Bontonompo dan Kecamatan Bontonompo Selatan. Wilayah ini masuk dalam kawasan yang telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai yaitu jalan bypass mamminasata, jalur kereta api dan jalan angkutan umum. (Aglomerasi Mamminasata, 2013 : V-3)

Dilihat dari potensi pengembangannya ke depan, Kabupaten Gowa memiliki prospek pembangunan dan komersial yang sangat potensial untuk pembangunan pusat pertemuan di Sulawesi Selatan. Untuk mewadahi kegiatan tersebut perlu adanya gedung konvensi yang berkonsep berkelanjutan (sustainable) yang memadai dan dikelola secara profesional.

METODOLOGI

Pada Metode pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu menguraikan, menjabarkan, dan menjelaskan tentang faktor-faktor yang dibutuhkan dalam perencanaan dan faktor yang menentukan desain. Berdasarkan hal tersebut, akan diadakan pengumpulan data yang diperlukan kemudian dijabarkan dalam bentuk tabel, gambar, desain gambar dan maket serta dianalisa untuk menghasilkan kesimpulan, batasan dan anggapan yang akan digunakan sebagai

dasar dari perencanaan dan perancangan Gedung Konvensi di Mamminasatan Kabupaten Gowa-Sulawesi Selatan.

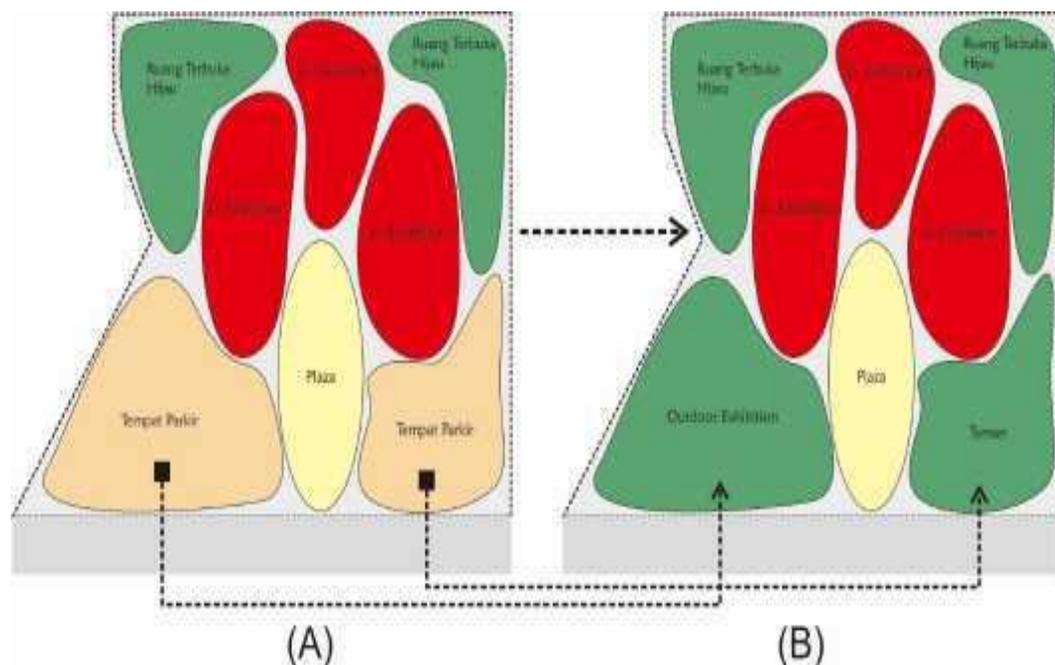
Data yang diperoleh berasal dari data sekunder, yaitu studi literatur melalui buku, makalah, referensi, standar, internet dan sumber-sumber tertulis yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan Gedung Konvensi di Mamminasatan Kabupaten Gowa-Sulawesi Selatan. dikaitkan pada penerapan arsitektur lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Perancangan

Konsep utama desain tapak yaitu kenyamanan aktivitas sirkulasi manusia dan kendaraan, dan kesesuaian zoning elemen-elemen tapak, perencana ingin agar aktivitas sirkulasi dalam tapak berjalan lancar, dan penempatan elemen tapak sesuai dengan sifat zoningnya, misalnya penempatan pintu masuk tapak yang sifatnya publik maka perlu diletakkan di area depan yang berhubungan langsung dengan jalan utama sedangkan bangunan utama yang sifatnya privat maka diletakkan di area yang lebih khusus.

Desain tapak juga menyesuaikan dengan bentuk lahan yang memanjang ke belakang, maka hal ini berpengaruh terhadap bentuk bangunan, model lahan parkir, letak ruang terbuka hijau dan posisi elemen lainnya.

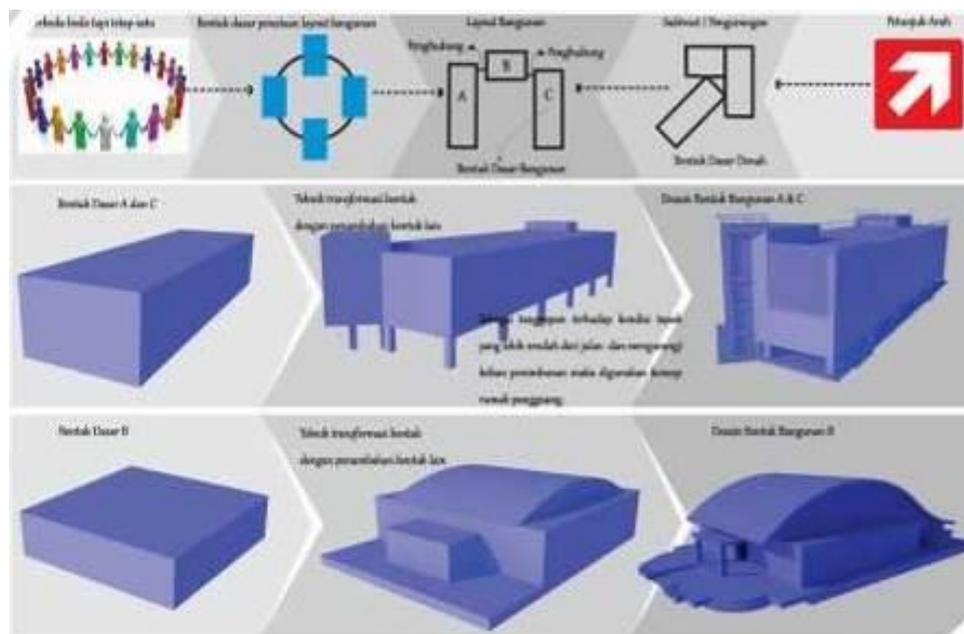


Gambar 1. Konsep Tapak
(Sumber : Olah data desain, 2016)

Gagasan awal perencanaan tapak seperti pada gambar (A), yakni berupa pengelompokan zoning, dilanjutkan dengan gagasan akhir yang terealisasi seperti pada gambar (B), kemudian tempat parkir kendaraan dipindahkan ke basement.

B. Desain Bentuk

Ide konsep bentuk terinspirasi dari bentuk petunjuk arah, yang dikembangkan lebih jauh dengan kombinasi material-material modern dan ramah lingkungan, hal ini bertujuan agar tercapai konsep desain gedung konvensi, dimana desain menunjukkan ciri arsitektur berkelanjutan.



Gambar 2. Konsep Bentuk
(Sumber : Olah data desain, 2016)

C. Bentuk Bangunan

Fasade bangunan terkesan modern tetapi tidak terlepas dari kriteria prasyarat yang ditelahi ditetapkan oleh Green Building Council Indonesia (GBCI). Elemen-elemen pada fasade bangunan didesain sederhana serta mengutamakan fungsi dibanding bentuknya.



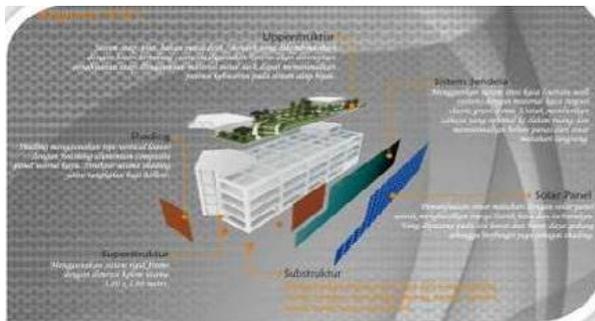
Gambar 3a. Gedung Pameran dan Gambar 3b. Gedung Rapat
(Sumber : Hasil desain, 2016)

D. Material dan Struktur

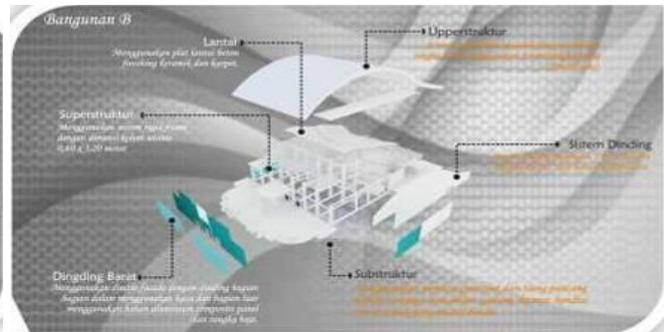
Sistem substruktur menggunakan pondasi tiang pancang dengan material besi dan beton. Sistem superstruktur menggunakan sistem rigid frame dengan material kolom dan balok menggunakan baja honeycomb dan selimut beton. Sistem upperstruktur menggunakan atap plat untuk gedung pameran dengan material beton dan bondeks serta material kedap air, sedangkan

untuk gedung auditorium menggunakan atap panel zinalume dengan struktur baja honeycomb, pipa galvanise, hollow galvanise dan seng plat zinalume.

Material dinding yang digunakan pada desain gedung konvensi yaitu untuk gedung pameran menggunakan material kaca dan struktur baja serta profil aluminium composit panel sedangkan untuk gedung auditorium menggunakan material dominan bata dan kaca.



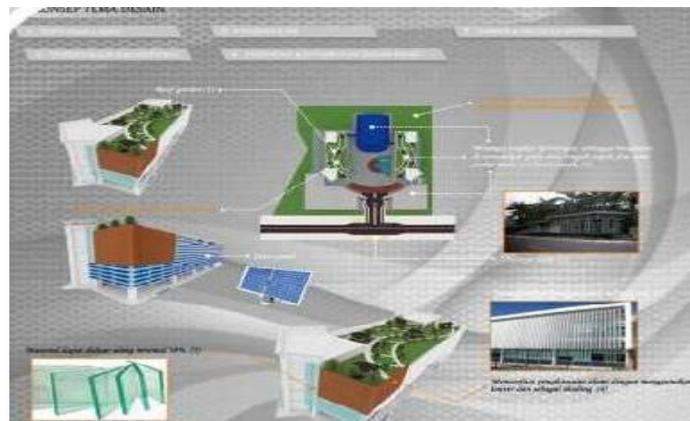
Gambar 4. Material dan Struktur Gedung Pameran
(Sumber : Olah data desain, 2016)



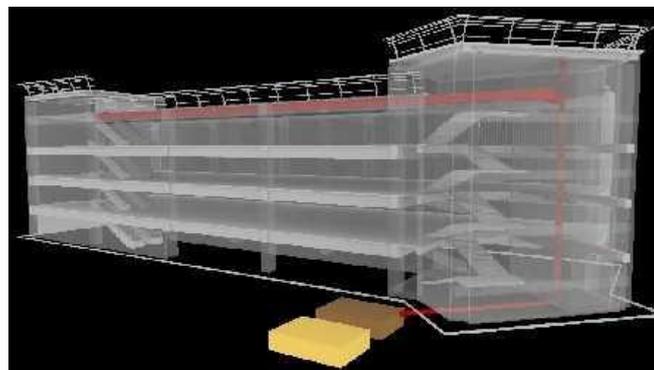
Gambar 4b. Material dan struktur Gedung Auditorium
(Sumber : Olah data desain, 2016)

E. Pendekatan Konsep Arsitektur

Tema desain gedung konvensi yang diterapkan pada desain gedung konvensi ini yaitu arsitektur berkelanjutan. Untuk merespon pemanasan global. Penerapan arsitektur berkelanjutan dalam desain gedung konvensi yaitu pada lantai groundfloor dapat diakses oleh pengunjung umum, pada dinding selatan dan barat dipasang solar panel, pada atap digunakan greenroof, dan memanfaatkan air hujan dari atap.

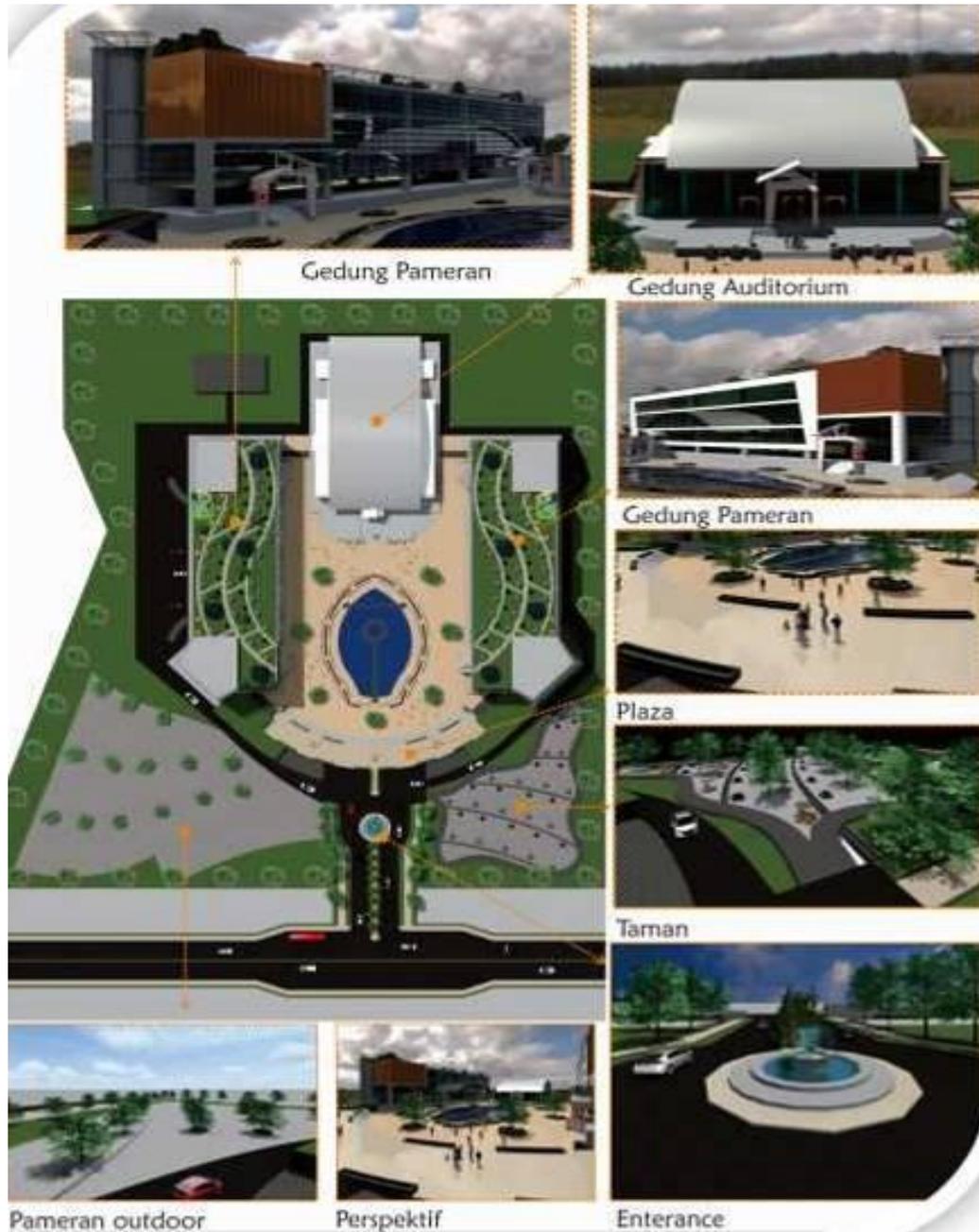


Gambar 5a. Pendekatan Konsep Arsitektur
(Sumber : Olah data desain, 2016)

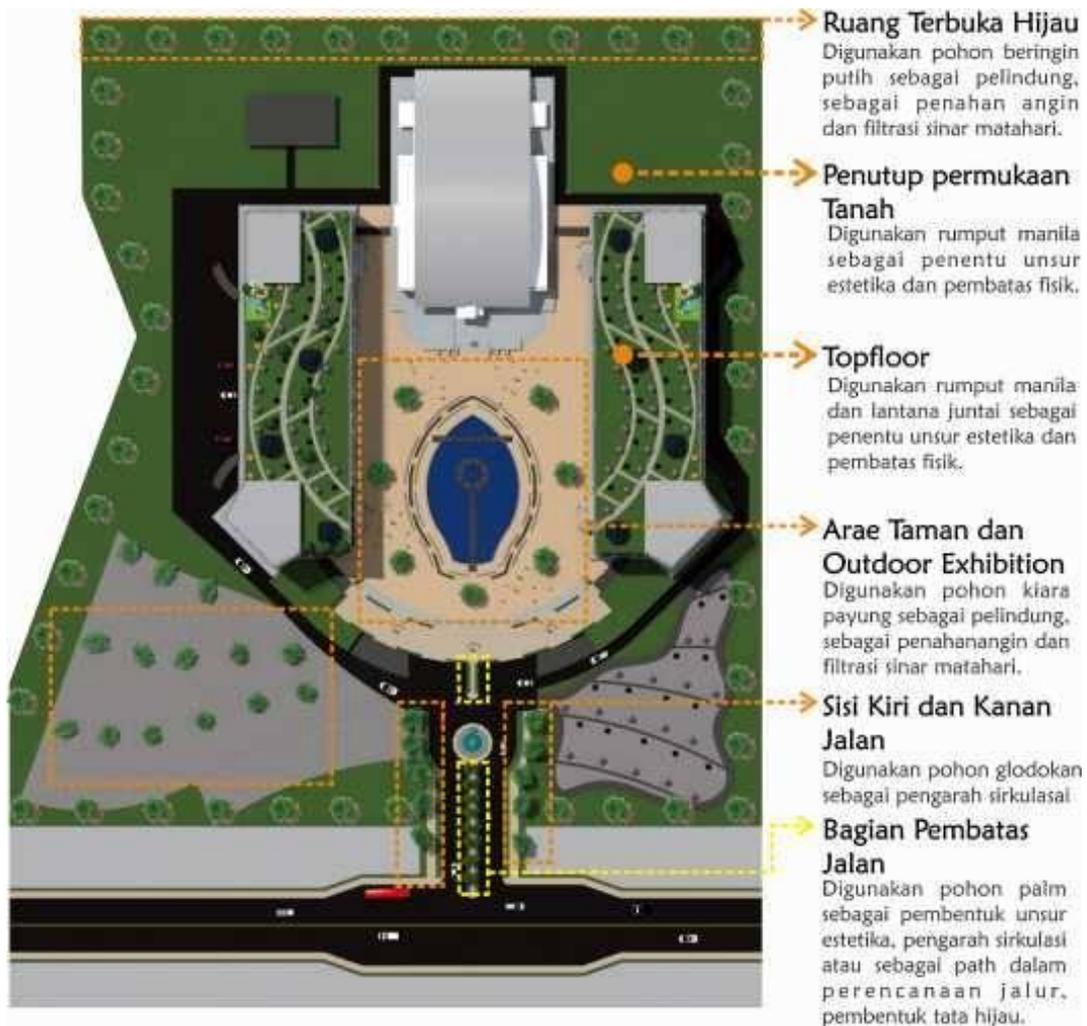


Gambar 5b. Pemanfaatan Air Hujan
(Sumber : Olah data desain, 2016)

Tapak didesain dengan sistem sirkulasi yang nyaman baik bagi kendaraan maupun manusia. Posisi pintu masuk kendaraan berada pada area yang aman untuk melakukan belokan masuk ke dalam tapak, untuk kendaraan angkutan kota disediakan halte yang aman dan nyaman untuk menurunkan penumpang dengan selamat. Untuk kendaraan pribadi dapat mengakses area parkir di lantai basement bangunan dengan mudah. Penumpang yang turun dari kendaraan umum dapat berjalan di area plaza yang dilengkapi fasilitas taman dengan bangku-bangku yang didesain unik untuk pengunjung yang ingin menikmati kenyamanan taman gedung konvensi. Massa bangunan berada ditengah tapak dan saling terhubung dan setiap bangunan terhubung langsung dengan area parkir dan plaza.



Gambar 6. Tapak
(Sumber : Olah data desain, 2016)



Gambar 7. Ruang Terbuka Hijau
(Sumber : Olah data desain, 2016)

Area hijau didesain mengelilingi tapak untuk memberikan kenyamanan lingkungan tapak, pohon-pohon rindang diletakkan menyebar diseluruh area taman.

KESIMPULAN

Desain tapak menyesuaikan dengan bentuk lahan yang memanjang ke belakang, maka hal ini berpengaruh terhadap bentuk bangunan, model lahan parkir, letak ruang terbuka hijau dan posisi elemen lainnya. Ide konsep bentuk terinspirasi dari bentuk petunjuk arah, yang dikembangkan lebih jauh dengan kombinasi material-material modern dan ramah lingkungan. Fasade bangunan terkesan modern tetapi tidak terlepas dari kriteria prasyarat yang ditetapkan oleh Green Building Council Indonesia (GBCI). Sistem substruktur menggunakan pondasi tiang pancang dengan material besi dan beton. Sistem superstruktur menggunakan sistem rigid frame dengan material kolom dan balok menggunakan baja honeycomb dan selimut beton. Penerapan arsitektur berkelanjutan pada desain gedung konveksi yaitu pada lantai groundfloor dapat diakses oleh pengunjung umum, pada dinding selatan dan barat dipasang solar panel, pada atap digunakan greenroof, dan memanfaatkan air hujan dari atap.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Standardisasi Nasional. 2000. *Sistem Plambing*. Bandung.
- Ching, Francis D.K. 2008. *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatahan*. Edisi Ke 3. Diterjemahkan oleh : Hangan Situmorang. Jakarta : Erlangga.
- Ching, Francis D.K. 2003. *Ilustrasi Konstruksi Bangunan*. Erlangga, Jakarta. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405 /Menkes /Sk /Xi/2002 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 Tentang : *Baku Tingkat Kebisingan Muatan*. Rencana Tata Ruang Wilayah. 2012. Kabupaten Gowa
- Neufert, Ernest. 1997. *Data Arsitek Jilid I*. Jakarta : Erlangga.
- Neufert, Ernest. 2002. *Data Arsitek Jilid II*. Jakarta : Erlangga.
- Neufert, Ernest. 1997. *Data Arsitek Jilid III*. Jakarta : Erlangga.
- Nyoman, Andiani Dini. 2001. MICE. Bali : Undikasha
- Pemerintah Kabupaten Gowa. 2012. *Badan Koordinasi Penanaman Modal*.
- Pendit, Nyoman S. 1999. *Wisata Konvensi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rahman, M. Fatur. 2005. *Kondominium Di Makassar*. Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin.
- Rizal, Muh. Fahrul. 2006. *Convention Center*. Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin.
- Shihab, M. Quraish. 2004. *Tafsir al mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta : Lentera Hati.
- Undang Undang No 28 Tahun 2002. *Tentang Bangunan Gedung*.
- Nawir, Muhammad Yahya. 2012. *Pusat Pelatihan Autodesks dengan Pendekatan Hemat Energi Di Makassar*. Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Zen, Muh. Rizal. 2006. *Acuan perancangan Gedung Konvensi*. Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin.

Website

- <http://kbbi.web.id/gedung>, diakses 11 September 2015
- <http://iceworld.com>, diakses 11 September 2015
- <http://komitmenku.wordpress.com>, diakses 14 Mei 2015
- <http://www.bersosial.com>, diakses 19 September 2015
- <http://www.budpar.go.id>, diakses, 14 Mei 2015
- <http://www.p2par.itb.ac.id>, 14 Mei 2015
- <http://www.tourism-makassar.com>, 19 Juni 2015
- <http://www.visitsandiego.com>, diakses 01 Agustus 2015
- <http://www.woc2014.com>, diakses 01 Agustus 2015
- <http://www.aapexperience.org/>, diakses 27 Mei 2015
- <http://www.klccconventioncentre.com>, diakses 01 Agustus 2015
- <http://www.rvpc.com/works/>, diakses 27 Mei 2015
- <http://www.klccconventioncentre.com/>, diakses 27 Mei 2015
- <http://www.mybooking.co.id/>, diakses 27 Mei 2015